Journal on Education
Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 3773-3778
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas XI. IPA.I SMAN 2 Lengayang

Idawati

SMA Negeri 2 Lengayang, Jl. Lakitan, Lakitan, Kec. Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat
idawati24@gmail.com

Abstract

This study aims to disclose information and discuss Efforts to Improve Students' Biology Learning Outcomes Through the Discovery Learning Learning Model in Class XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang. This type of research is classroom action research (CAR). This research was conducted at SMAN 2 Lengayang, Pesisir Selatan District. The subjects of this research were students of class XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang, totaling 32 people. This research will be carried out in the odd semester of the 2022/2023 school year. The research procedure consisted of two cycles with two meetings in each cycle. Each cycle consists of four stages of research namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection in this study was carried out using field note techniques, observations, written tests, and documentation. Data analysis techniques use percentage formulas and data reduction. The results of this study indicate that the Discovery Learning Learning Model improves Biology learning outcomes for Class XI students. IPA.1 SMAN 2 Lengayang with the act of giving awards, this can be seen from the average value of the research results of students who completed the first cycle, namely 59% or 19 people out of 32 students with an average value of 80.47. In Cycle II, 88% or 28 students out of 32 students completed the pass with an average score of 81.56. From the research results of Cycle I and Cycle II, it can be concluded that the Discovery Learning Learning Model can Improve Student Biology Learning Outcomes in class XI.IPA.I SMAN 2 Lengayang.
Keywords: Biology Learning Outcomes, Discovery Learning Model

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, Observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan reduksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa Kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang dengan tindakan memberikan penghargaan,ini dapat dilihat dari nilai ratarata hasil penelitian siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 59% atau 19 orang dari 32 siswa dengan nilai rata-rata 80,47 . Pada Siklus ke II siswa yang tuntas 88% atau 28 0rang dari 32 siswa dengan nilai rata-rata 81,56. Dari hasil penelitian siklus I dan Siklus II dapat di simpulkan bahwa Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa di kelas XI.IPA.I SMAN 2 Lengayang.
Kata Kunci: Hasil Belajar Biologi, Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Copyright (c) 2023 Idawati

Corresponding author: Idawati
Email Address: idawati24@gmail.com (SMA Negeri 2 Lengayang, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat)
Received 13 January 2023, Accepted 19 January 2023, Published 21 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi eksistensi dan kemajuan suatu bangsa atau negara. Maka setiap warga negara harus terus belajar dan meningkatkan kompetensinya agar dapat bersaing diera globalisasi ini. Di Negara Republik Indonesia sudah dijelaskan dalam

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:23) dalam kegiatan pembelajaran ada banyak hal yang akan menjadi faktor pendukung sukses atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Di antara faktor-faktor tersebut seperti: latar belakang keluarga, motivasi, kurikulum, metode ataupun strategi belajar, disiplin belajar siswa, kualitas tenaga pendidik, media yang digunakan saat pembelajaran, lingkungan belajar, dan lain-lain. Proses belajar mengajar yang melibatkan guru, siswa, metode atau strategi itu harus dapat saling melengkapi dan bekerjasama secara harmonis. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah mata pelajaran Biologi.

Bedasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan khususnya siswa kelas XI. IPA/1 dalam proses pembelajaran siswa masih kurang memahami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan siswa banyak tidak fokus ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari 32 orang jumlah hanya 10 siswa (31%) yang tuntas belajar pada ulangan harian dan selebihnya 22 orang (69%) tidak tuntas. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindaklan kelas dan mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu *discovery learning*. *Discovery learning* adalah cara untuk menemukan oleh diri sendiri, bukan ditemukan oleh orang lain atau sumber lain. Siswa diminta untuk mencari tahu atau membayangkan sesuatu. Pembelajaran *discovery* memberi kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan, menyusun, memanipulasi, dan menganalisis data karena guru tidak memberi tahu siswa secara langsung, tetapi siswa menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. (Aulss and Shore, 2008 : 121)

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk mangadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini penulis memberi judul penelitian yakni: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas XI IPA.1 SMAN 2 Lengayang".

Suprijono (2012:13) menyatakan pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Sedangkan Yusufhadi Miarso (dalam Pribadi, 2011:9) memakai istilah pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi

dan kepentingan pembelajar (*learner centered*). Istilah pembelajaran digunakan untuk menggantikan istilah "pengajaran" yang lebih bersifat sebagai aktivitas yang berfokus pada guru (*teacher intered*). Oleh karenanya kegiatan pengajaran perlu dibedakan dari kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2006: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi (Sudjoko, 2001:2).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010: 51).

Discovery learning adalah cara untuk menemukan oleh diri sendiri, bukan ditemukan oleh orang lain atau sumber lain. Siswa diminta untuk mencari tahu atau membayangkan sesuatu. Pembelajaran *discovery* memberi kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan, menyusun, memanipulasi, dan menganalisis data karena guru tidak memberi tahu siswa secara langsung, tetapi siswa menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. (Aulss and Shore, 2008 : 121).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, Observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan reduksi data.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 dengan materi pokok Mengindentifikasi kompoen penyusun sistim gerak.,fungsi rangka dan tulang penyusun rangka manusia Adapun kegiatan pembelajaran dalam pertemuan pertama ini berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang maka pengamatan tindakan dengan menggunakan instrument sebagai berikut. Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya model *discovery learning* dalam proses pembelajaran biologi. Hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	19 Orang	59%
Jumlah siswa yang belum tuntas	13 Orang	41%
Jumlah nilai	2575	
Rata-rata	80,47	
KKM	80	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan model *discovery learning* di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 80,47 dengan presentase 59% atau 19 peserta didik dari 32 orang yang tuntas belajar. Sehingga masih terdapat 41% atau 13 orang lagi yang belum tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal peserta didik sudah banyak yang tuntas belajar, namun ketuntasan yang dikehendaki belum mencapai target yang diinginkan sebesar 80% siswa yang tuntas.

Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa,tanggal 01 November 2022 dengan materi Otot Rangka, mekanisme kerja otot dan jenis - jenis otot. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 03 November 2022, dengan materi Mengindentifikasi Kelainan/ gangguan penyakit dan teknologi pada sistim gerak Manusia. Adapun kegiatan dalam pertemuan pertama ini berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas XI. IPA.1 SMAN 2 Lengayang maka pengamatan tindakan dengan menggunakan instrument sebagai berikut. Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai

yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya model *discovery learning* dalam proses pembelajaran biologi. Hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	28 Orang	88%
Jumlah siswa yang belum tuntas	4 Orang	12%
Jumlah nilai	2610	
Rata-rata	81,56	
KKM	80	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan model discovery learning pada siklus II dengan tindakan memberikan hadiah pada siswa di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 81,56 dengan presentase 88% atau 28 peserta didik dari 32 orang yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal peserta didik sudah tuntas belajar, namun hanya 4 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah < 80 atau hanya sebesar 12% yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hasil tersebut sudah memenuhi target keinginan ketuntasan yang dikehendaki sebesar 88% siswa yang tuntas sudah tercapai dengan KKM (80).

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan tentang penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran biologi memberikan dampak positif. Jadi dapat disimpulkan dengan model pembelajaran *discovery learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa di kelas XI.IPA.1 SMAN 2 Lengayang. Dengan adanya model dalam suatu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai macam model dapat digunakan oleh guru dan penggunaan model *discovery learning* yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu model yang cocok dan sesuai dengan pembelajaran biologi.

REFERENSI

Depdiknas, (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Depdiknas

Nana Sudjana 2010. Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung.

Pribadi, Benny A. 2011. Model Desain Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses. Jakarta: Dian Rakyat.

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjoko. 2001. Membantu Siswa Belajar IPA. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1.